

---

## **ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU AJAR MOZAIK BAHASA INDONESIA SMP KELAS VII TERBITAN YUDHISTIRA**

**Rahman A. Thalib<sup>1</sup>, Lisyhan Husain<sup>2</sup>, Umar Kasim<sup>3</sup>,  
Nurhayati Nasaru<sup>4</sup>, Herman Didipu<sup>5</sup>**

Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Negeri Gorontalo, Universitas  
Negeri Gorontalo, Universitas Negeri Gorontalo

Pos-el: rahmanatalib@gmail.com<sup>1</sup>, lisyhanhusain193@gmail.com<sup>2</sup>, kasimumar00@gmail.com<sup>3</sup>,  
cilinasaru10@gmail.com<sup>4</sup>, herman.didipu@ung.ac.id<sup>5</sup>

**Abstrak.** Buku ajar merupakan salah satu media yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan buku ajar, guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan lebih efektif, dan peserta didik pun dapat belajar mandiri dengan menggunakan buku ajar. Untuk itu, kelayakan sebuah buku ajar menjadi keharusan sebelum guru menentukan buku ajar mana yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kelayakan isi buku ajar *Mozaik Bahasa Indonesia* kelas VII yang diterbitkan oleh Yudhistira. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik dokumentasi, yaitu buku ajar *Mozaik Bahasa Indonesia* kelas VII SMP terbitan Yudhistira. Aspek kelayakan yang diamati adalah kelayakan isi atau materi, yang mencakup kriteria: (1) kesesuaian materi dengan kurikulum; (2) kesesuaian materi dengan tujuan pendidikan; (3) kebenaran materi dilihat dari segi ilmu; dan (4) kesesuaian materi dengan perkembangan kognitif peserta didik. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Dari hasil penelitian, secara keseluruhan aspek isi pada buku ajar *Mozaik Bahasa Indonesia* kelas VII ini memperoleh presentasi 78,12 %. Jika dilihat pada kategori kelayakan buku ajar dari aspek isi buku ini dikategorikan **layak** karena sesuai dengan pedoman penulisan buku ajar yang dirumuskan oleh DEPDIKNAS. Hasil penelitian berimplikasi pada penegasan bahwa buku ajar *Mozaik Bahasa Indonesia* kelas VII yang diterbitkan oleh Yudhistira layak untuk digunakan sehingga guru pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat memanfaatkannya sebagai salah satu media pembelajaran.

**Kata Kunci:** Buku ajar; bahasa indonesia aspek isi.

**Abstract.** Textbooks are one of the most important media in the learning process. With textbooks, teachers can carry out learning more effectively, and students can learn independently by using textbooks. For this reason, the feasibility of a textbook is a must before the teacher determines which textbook is right for use in the learning process. This study aims to describe the feasibility of the contents of the *Mozaik Bahasa Indonesia Class VII* textbook published by Yudhistira. The method used is descriptive method. To collect data, a documentation technique was used, namely the *Mozaik Bahasa Indonesia Class VII* textbook published by Yudhistira. The feasibility aspect observed is the feasibility of the content or material, which includes the following criteria: (1) the suitability of the material with the curriculum; (2) the suitability of the material with educational objectives; (3) the truth of the material in terms of science; and (4) the suitability of the material with the cognitive development of students. The data analysis technique used content analysis techniques. From the results of the study, the overall content aspect of the *Mozaik Bahasa Indonesia Class VII* textbook received a presentation of 78.12%. If we look at the feasibility category of textbooks from the aspect of the contents of this book, it is categorized as feasible because it is in accordance with the guidelines for writing textbooks formulated

by the Ministry of National Education. The results of the study have implications for the affirmation that the Mozaik Bahasa Indonesia Class VII textbook published by Yudhistira is suitable for use so that Indonesian language teaching teachers can use it as a learning medium.

**Keyword:** Content Feasibility; Textbooks; Indonesian Language.



Creative Commons Attribution 4.0 International License

## PENDAHULUAN

Buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan atau buah pikiran dari pengarangnya. Selain itu, ada pula yang mengartikan buku sebagai salah satu sumber bacaan, yang berfungsi sebagai sumber bahan ajar dalam bentuk materi cetak (*printed material*) (Surahman dikutip Prastowo dalam Awalludin, 2017: 27). Sementara itu, buku-buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis (Madjid dalam Awalludin, 2017: 27).

Secara umum, buku dibedakan menjadi empat jenis yakni: (1) buku sumber, yaitu buku yang biasa dijadikan rujukan, referensi, dan sumber untuk kajian ilmu tertentu, biasanya berisi suatu kajian ilmu lengkap, (2) buku bacaan, adalah buku yang hanya berfungsi untuk bahan bacaan saja, misalnya cerita, legenda, novel dan sebagainya, (3) buku pegangan, yaitu buku yang bisa dijadikan pegangan guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran, (4) buku bahan ajar, yaitu buku yang disusun untuk proses pembelajaran dan berisi bahan-bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan (Surahman dikutip Prastowo dalam Awalludin, 2017: 27-28).

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan tersebut bisa saja berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Salah satu bahan ajar tertulis yaitu buku teks. Menurut Prastowo (dalam Awalludin, 2017: 6) buku teks adalah buku yang berisi ilmu pengetahuan, yang diturunkan dari kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum, dan digunakan oleh peserta didik untuk belajar. Buku teks pada umumnya merupakan bahan ajar hasil seorang pengarang atau tim pengarang yang disusun berdasarkan kurikulum atau taksiran kurikulum yang berlaku. Buku teks merupakan bagian yang penting dalam proses pembelajaran di kelas. Keberadaan buku teks merupakan bagian dari sistem yang tidak dapat ditiadakan dalam pembelajaran. Apabila salah satu sistem itu tidak dihadirkan, maka akan mengganggu kelancaran sistem yang lainnya. Oleh sebab itu, sistem perencanaan pembelajaran itu harus dilengkapi untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran, baik bagi guru maupun siswa.

Buku teks hingga kini masih dianggap sebagai bahan ajar yang paling utama. Ini terbukti hampir di berbagai institusi pendidikan, dari jenjang yang paling dasar hingga yang paling tinggi, pada umumnya masih menggunakan buku teks sebagai bahan ajar. Hal ini membuktikan keberadaan buku teks masih menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran yang berlangsung di institusi pendidikan, sehingga buku teks menjadi bagian yang penting dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam penyusunan buku teks atau buku pelajaran terdapat standar mutu yang harus diperhatikan (Deepdiknas dalam Syamsi, Esti dan Setyawan, 2013: 84). Standar mutu buku pelajaran mencakup aspek (a) isi atau materi pelajaran, (b) penyajian materi, (c) bahasa dan keterbacaan, (d) format buku atau kegrafikan.

- a Aspek isi atau materi pelajaran meliputi kriteria (1) kesesuaian materi dengan kurikulum, (2) kesesuaian materi dengan tujuan pendidikan, (3) kebenaran materi dilihat dari segi ilmu, (4) kesesuaian materi dengan perkembangan kognitif peserta didik.
- b Aspek penyajian materi meliputi kriteria adanya (1) tujuan pelajaran, (2) penahapan pembelajaran, (3) penyajian yang menarik minat dan perhatian peserta didik, (4) kemudahan bahan untuk dipahami, (5) keaktifan peserta didik, (6) hubungan antar bahan, (7) latihan, dan (8) soal.
- c Aspek bahasa dan keterbacaan meliputi kriteria (1) penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, (2) penggunaan bahasa yang dapat meningkatkan daya nalar dan daya cipta peserta didik, (3) penggunaan struktur kalimat yang sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik dan tingkat perkembangan peserta didik, (4) penggunaan paragraf, (5) materi dan ilustrasi.
- d Aspek kegrafikan meliputi kriteria (1) ukuran buku, (2) tata letak, tipografi, dan ilustrasi sampul, (3) tata letak, tipografi dan ilustrasi isi.

Namun pada penelitian kali ini hanya memfokuskan pada satu aspek saja yakni aspek kelayakan isi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah buku ajar di sekolah SMP di kecamatan Botumoitto telah memenuhi standar mutu buku pelajaran dari aspek isi serta layak digunakan atau tidak.

## **METODE**

Proses analisis data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, menurut Menurut Miles dan Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### **a. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Yakni peneliti mereduksi data dari kesesuaian materi dengan kurikulum, kesesuaian materi dengan tujuan pendidikan, kebenaran materi dilihat dari segi ilmu, dan kesesuaian materi dengan perkembangan kognitif peserta didik.

### **b. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan untuk melihat data secara keseluruhan dan pada tahap ini juga akan dilakukan klasifikasi data dari hasil reduksi data sesuai dengan kelayakan buku ajar.

### **c. Kesimpulan atau Verifikasi**

Pada tahap ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian berupa kelayakan buku ajar dilihat dari aspek isi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Klasifikasi kelayakan isi buku ajar *Mozaik Bahasa Indonesia* kelas VII disesuaikan dengan klasifikasi nilai sebagai berikut.

**Tabel 1** Kategori kelayakan Buku Ajar

Presentase	Status Kelayakan
>80 %	Sangat Layak
60 - 79 %	Layak
50% - 59	Cukup Layak
<49 %	Kurang Layak

Adapun aspek-aspek yang dinilai pada kelayakan isi buku ajar *Mozaik Bahasa Indonesia* kelas VII mencakup 1)kesesuaian materi dengan kurikulum, 2)kesesuaian materi dengan tujuan pendidikan, 3)kebenaran materi dilihat dari segi ilmu, dan 4)kesesuaian materi dengan perkembangan kognitif peserta didik sebagai berikut.

**Table 2** Kelayakan Buku Ajar Mozaik Bahasa Indonesia Kelas VII dari aspek isi

Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai			
		4	3	2	1
<b>Bab 1: Teks Deskripsi</b>					
Aspek Isi Bab 1	1. Kesesuaian materi dengan kurikulum	√			
	2. Kesesuaian materi dengan tujuan pendidikan		√		
	3. Kebenaran materi dilihat dari segi ilmu		√		
	4. Kesesuaian materi dengan perkembangan kognitif peserta didik.		√		
<b>Bab 2: Cerita Fantasi</b>					
Aspek Isi Bab 2	1. Kesesuaian materi dengan kurikulum		√		
	2. Kesesuaian materi dengan tujuan pendidikan		√		
	3. Kebenaran materi dilihat dari segi ilmu		√		
	4. Kesesuaian materi dengan perkembangan kognitif peserta didik		√		
<b>Bab 3: Prosedur</b>					
Aspek Isi Bab 3	1. Kesesuaian materi dengan kurikulum	√			
	2. Kesesuaian materi dengan tujuan pendidikan		√		
	3. Kebenaran materi dilihat dari segi ilmu		√		
	4. Kesesuaian materi dengan perkembangan kognitif peserta didik		√		
<b>Bab 4: Laporan Hasil Obseravsi</b>					
Aspek Isi Bab 4	1. Kesesuaian materi dengan kurikulum	√			
	2. Kesesuaian materi dengan tujuan pendidikan		√		
	3. Kebenaran materi dilihat dari segi ilmu		√		
	4. Kesesuaian materi dengan perkembangan kognitif peserta didik		√		
<b>Bab 5: Surat Menyurat</b>					
Aspek Isi Bab 5	1. Kesesuaian materi dengan kurikulum	√			
	2. Kesesuaian materi dengan tujuan pendidikan		√		
	3. Kebenaran materi dilihat dari segi ilmu		√		
	4. Kesesuaian materi dengan perkembangan kognitif peserta didik		√		
<b>Bab 6: Puisi Rakyat</b>					
Aspek Isi Bab 6	1. Kesesuaian materi dengan kurikulum	√			
	2. Kesesuaian materi dengan tujuan pendidikan		√		
	3. Kebenaran materi dilihat dari segi ilmu		√		
	4. Kesesuaian materi dengan perkembangan kognitif peserta didik		√		
<b>Bab 7: Fabel</b>					

Aspek Isi Bab 7	1. Kesesuaian materi dengan kurikulum	√	
	2. Kesesuaian materi dengan tujuan pendidikan		√
	3. Kebenaran materi dilihat dari segi ilmu		√
	4. Kesesuaian materi dengan perkembangan kognitif peserta didik		√
<b>Bab 8: Buku Fiksi dan Nonfiksi</b>			
Aspek Isi Bab 8	1. Kesesuaian materi dengan kurikulum	√	
	2. Kesesuaian materi dengan tujuan pendidikan		√
	3. Kebenaran materi dilihat dari segi ilmu		√
	4. Kesesuaian materi dengan perkembangan kognitif peserta didik		√
Jumlah			100
Jumlah skor maksimal: 128			
Presentase kelayakan= (Skor Jawaban/Skor maksimal) x 100% = 100/128 x 100 = 78,12%			

Menurut Mulyono (dalam Handayani, 2018: 39) kelayakan isi adalah kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD. Kesesuaian materi ini memiliki tiga butir penilaian, yaitu: kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi. Tiga komponen ini menjadi acuan peneliti dalam menilai kriteria kriteria kesesuaian materi dengan kurikulum yang telah dirumuskan Depdikas terkait penulisan buku ajar.

a. Aspek Isi Bab 1

Berdasarkan hasil penelitian pada bab ini, ada beberapa hasil penelitian yang ditemukan. Pertama, kesesuaian materi dengan kurikulum secara umum dinilai sudah sangat sesuai, hal ini dapat dilihat dari kelengkapan materi yang disajikan, materi yang disajikan sudah sesuai dengan KI dan KD yang telah menjadi rumusan dasar dalam tujuan pembelajaran, keluasan materi dalam bab ini juga sudah sangat sesuai, materi pada bab ini membahas tentang teks deskripsi, menelaah teks deskripsi dari struktur teks, ciri kebahasaan, jenis, dan pola pengembangan teks.

Dilihat dari kesesuaian materi dengan tujuan pendidikan sudah sesuai, hal ini dapat dilihat dari muatan materi yang sesuai dengan contoh dan soal yang dimuat dalam bab ini. Dalam bab ini, peserta didik sangat dimudahkan karena pembahasan materi diselingi dengan contoh agar peserta didik lebih mudah dalam memahami teks. Contohnya pada halaman 6 di berikan penjelasan mengenai ciri kebahasaan teks yang langsung diberikan contoh penggunaan kata yang baik.

Dinilai dari kesesuaian materi dari segi ilmu secara umum sudah sesuai, hal ini dapat dilihat dari kedalaman, keluasan dan kerumitan materi yang diperlihatkan. materi yang ditampilkan dikutip dari sumber yang jelas, seperti pada halaman 1 yang membahas tentang teks deskripsi, dalam halaman ini dimuat teks deskripsi yang sekaligus menampilkan gambar secara langsung. Maka Secara umum dari segi ilmu pada bab ini sudah sesuai.

Selanjutnya, dilihat dari kesesuaian materi dengan perkembangan kognitif peserta didik sudah sesuai karena teks yang ditampilkan sebagai contoh sudah sesuai dengan perkembangan kognitif siswa kelas VII, teks yang ditampilkan juga sangat beragam, seperti pada contoh teks deskripsi yang ditampilkan berjudul "*Museum Affandi*", dan tempat wisata dengan judul "*Dieng Plateau*". Secara umum teks yang ditampilkan sesuai dengan perkembangan kognitif peserrta didik karena mengandung teks yang ringan dan mudah untuk dipahami oleh siswa kelas VII.

b. Aspek Isi Bab 2

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hasil yang ditemukan. Pertama, kesesuaian materi dengan kurikulum dinilai secara umum sudah sesuai. Hal ini dapat dilihat dari keterkaitan antara materi dengan tujuan pembelajaran di awal materi, kedalaman dan keluasan materi juga dinilai sudah sangat bagus. Selanjutnya, dilihat dari kesesuaian materi dengan tujuan pendidikan secara umum sudah sesuai, dapat dilihat dari muatan materi, contoh dan soal yang terdapat dalam bab ini. kesesuaian ini dapat dilihat dari materi pada halaman 25 yang menjelaskan tentang ciri kebahasaan teks narasi, materi ini dinilai cukup rumit namun dalam penjelasan di buku dibuat agar peserta didik lebih mudah memahami materi, karena penjelasan materi diselingi dengan contoh langsung, begitu pula soal yang berbentuk analisis seperti pada halaman 26 yang membahas tentang analisis teks fantasi yang berjudul "*Roci, robot tercepat*" dalam perintah soal, peserta didik harus menganalisis cerita fantasi tersebut namun untuk memudahkan peserta didik dalam memahami analisis maka dijelaskan hasil analisisnya setelah teks ini dijabarkan. Setelah contoh analisis tersebut, barulah diberikan teks baru yang akan dianalisis oleh peserta didik. Tentu saja dengan cara ini mampu membuat peserta didik bisa mengembangkan potensi karena peserta didik harus berfikir kritis.

Selanjutnya, dinilai dari kebenaran materi dari segi ilmu dilihat secara umum sudah sesuai. Hal ini dapat dilihat dari muatan materi yang terdapat pada bab ini, teks yang disajikan dalam dikutip dari sumber-sumber yang jelas dan tertera langsung dibawah teks. Kedalaman, keluasaan dan kerumitan materi dalam bab ini pula dinilai sudah sesuai. Contoh yang disuguhkan oleh penulis juga mampu membuat peserta didik membayangkan bagaimana jalan cerita dari teks fantasi. Selanjutnya, dilihat dari kesesuaian materi dengan perkembangan kognitif peserta didik, secara umum dinilai sudah sesuai. Hal ini dapat dilihat dari teks yang ditampilkan sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik, contohnya teks yang ditampilkan berjudul "*Aladin dan lampu wasiat*", teks yang berjudul "*Wiz dan belimbing ajaib*". Teks yang ditampilkan sesuai dengan perkembangan siswa kelas VII. Bukan hanya teks yang sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik namun soal yang diberikan mampu diterima oleh siswa. Contohnya pada halaman 35 yang mengandung soal ringan yang tidak bersifat HOTS.

c. Aspek Isi Bab 3

Berdasarkan hasil penelitian dalam bab ini, ada beberapa hasil yang ditemukan. Pertama, kesesuaian materi dengan kurikulum dinilai secara umum sudah sangat sesuai. Dapat dilihat dari keterkaitan antara materi dengan tujuan pembelajaran di awal materi, kedalaman, keluasan dan kerumitan materi dianggap sudah sesuai dengan kurikulum.

Selanjutnya, dilihat dari kesesuaian materi dengan tujuan pendidikan secara umum sudah sesuai. Hal ini dapat dilihat dari muatan materi, contoh dan soal yang tertuang dalam bab ini. Contoh teks prosedur yang ditampilkan terhitung rumit seperti contoh teks yang ada pada halaman 44 yaitu teks prosedur "*membuat*

*santan segar*”, dan teks prosedur pada halaman 51 yaitu teks prosedur “*membuat jamu beras kencur*”. Dua teks prosedur ini dinilai teks prosedur yang cukup rumit karena banyak bahan dan cara membuatnya. Hal ini tentu membuat peserta didik mampu berfikir kritis.

Selanjutnya, kebenaran materi dilihat dari segi ilmu. Secara umum dinilai sudah sesuai. Hal ini dapat dilihat dari muatan materi yang terdapat pada bab ini,. Kedalaman, keluasaan materi pula dinilai sudah sesuai, materinya pun singkat, padat, dan jelas.

Selanjutnya, kesesuaian materi dengan perkembangan kognitif peserta didik dinilai sudah sesuai dilihat dari muatan materi yang terdapat dalam bab ini, materi yang disampaikan sangat jelas, sehingga membuat peserta didik lebih cepat memahami teks prosedur yang disampaikan. Penggunaan bahasa yang digunakan dinilai sudah sesuai dengan perkembangan kognitif, dengan hal ini membuat peserta didik mampu mengikuti langkah demi langkah dalam teks prosedur.

d. Aspek Isi Bab 4

Berdasarkan hasil penelitian dalam bab ini, ada beberapa hasil yang ditemukan. Pertama, kesesuaian materi dengan kurikulum dinilai secara umum sudah sangat sesuai. Hal ini dapat dilihat dari keterkaitan materi dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan pada awal materi. Kedalaman, keluasaan dan kerumitan materi sudah sangat bagus.

Selanjutnya, dilihat dari kesesuaian materi dengan tujuan pendidikan dilihat secara umum sudah sesuai. Dapat dilihat dari muatan materi yang disampaikan dan teks yang dijadikan sebagai contoh. Seperti pada halaman 62 teks observasi *Badak Jawa*, penulis menampilkan teks observasi dari badak Jawa yang menjadi salah satu hewan mamalia besar yang sudah langka di dunia, menurut peneliti dengan dijadikan contoh teks ini dapat menambah wawasan peserta didik terkait hewan-hewan yang dilindungi.

Selanjutnya, kebenaran materi dilihat dari segi ilmu dinilai secara umum sudah sesuai, hal ini dapat dilihat dari muatan materi, soal dan berbagai contoh yang digambarkan. Yang dijadikan sebagai contoh berasal dari sumber-sumber terpercaya. Isi teks juga terdapat data lengkap tentang objek yang dibahas dalam teks tersebut. Contohnya data jumlah badak jawa yang tersisa.

Selanjutnya, kesesuaian materi dengan perkembangan kognitif peserta didik, dinilai secara umum sudah sesuai. Hal ini dapat dilihat dari materi yang disuguhkan, teks yang diberikan bersifat ringan namun mampu menambah wawasan peserta didik karena merupakan teks observasi tentang hewan dan buah yang ada di Indonesia.

e. Aspek Isi Bab 5

Berdasarkan hasil penelitian dalam bab ini, ada beberapa hasil yang ditemukan. Pertama, kesesuaian materi dengan kurikulum dinilai sangat sesuai. Hal ini dapat

dilihat dari muatan materi yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang ada di awal pembelajaran. Kedalaman, keluasan dan kerumitan materi pun sudah sesuai.

Selanjutnya, dilihat dari kesesuaian materi dengan tujuan pendidikan sudah sesuai. Hal ini dapat dilihat dari materi yang disajikan, contoh surat yang diberikan dalam bab ini sudah sangat lengkap, sehingga peserta didik lebih mudah memahaminya, peserta didik bisa lebih interaktif karena soal dalam bab ini mengharuskan untuk melakukan analisis surat dinas dan membuat surat pribadi.

Selanjutnya, kebenaran materi dilihat dari segi ilmu sangat sesuai. Hal ini tercermin dari contoh teks yang diberikan dikutip dari sumber yang jelas, kebenaran surat ini pula dijamin karena setelah ada contoh langsung disajikan dengan penjelasan teks surat pribadi dan dinas.

Selanjutnya, kesesuaian materi dengan perkembangan kognitif peserta didik dinilai sesuai. Hal ini dapat dilihat dari contoh teks yang disajikan sudah sesuai dengan perkembangan anak kelas 7, contoh surat yang ditampilkan menarik minat baca anak-anak.

f. Aspek Isi Bab 6

Berdasarkan hasil penelitian dalam bab ini, ada beberapa hasil yang ditemukan. Pertama, kesesuaian materi dengan kurikulum dinilai sudah sangat sesuai, muatan materi yang ada dalam bab ini sudah sesuai dengan kurikulum, kedalaman dan keluasaan materi sudah sangat bagus.

Selanjutnya, dilihat dari kesesuaian materi dengan tujuan pendidikan di nilai sudah sesuai. Hal ini dapat dilihat dari materi yang disuguhkan dalam bab ini, untuk anak-anak kelas VII tentu saja akan lebih tertarik dengan materi ini. Materi dalam bab ini membahas tentang puisi rakyat yang jarang untuk anak-anak baca.

Selanjutnya, kebenaran materi dilihat dari segi ilmu secara umum dinilai sudah sesuai, hal ini dapat dilihat dari materi yang disuguhkan, namun pada bab ini kutipan puisi tidak dicantumkan sumbernya darimana, karena tidak tertera pada teks puisi. Selebihnya keluasan, kerumitan, dan kedalaman materi sudah sesuai.

Selanjutnya, Kesesuaian materi dengan perkembangan kognitif peserta didik dinilai sudah sangat sesuai, dilihat dari materi, contoh, dan soal dengan teks yang seharusnya di dapatkan oleh siswa SMP, muatan materi dalam bab ini membuat peserta didik bisa lebih mengembangkan potensi dirinya dalam hal berfikir dan mandiri dalam menyelesaikan berbagai soal HOTS, tidak hanya muatan materi saja tetapi contoh yang disuguhkan juga sangat sesuai dengan perkembangan anak, contoh yang ditampilkan bersifat faktual dan beragam, setiap pembahasan materi disuguhkan dengan contoh yang berbeda dengan kerumitan yang sama.

g. Aspek Isi Bab 7

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hasil penelitian yang ditemukan. Pertama, kesesuaian materi dengan kurikulum dinilai sudah sangat sesuai, muatan materi yang ada dalam bab ini sudah sesuai dengan kurikulum, kedalaman dan keluasaan materi sudah sangat bagus.

Selanjutnya, dilihat dari kesesuaian materi dengan tujuan pendidikan di nilai sudah sesuai. Hal ini dapat dilihat dari materi fabel yang disuguhkan, materi yang ada dalam bab ini sangatlah jelas sehingga peserta didik mampu memahami secara langsung bagaimana fabel itu, Dalam materi pula peserta didik banyak melakukan telaah dan analisis yang membuat peserta didik akan terangsang berfikir secara lebih kritis dan bernalar tinggi karena sudah dalam tataran telaah dan analisis teks fabel itu sendiri.

Selanjutnya, kebenaran materi dilihat dari segi ilmu dinilai sudah sesuai. Hal ini dapat dilihat dari kedalaman, keluasan materi yang ada dalam bab ini. Materi yang dibahas pula dinilai sudah sesuai karena penjabaran materi yang tidak terlalu melebar dan dinilai singkat, padat, dan jelas membuat peserta didik bisa memahami materi yang telah disajikan. Teks fabel pada bab ini dikutip dari sumber yang jelas sehingga peserta didik lebih mudah mencari referensi lain yang ada dalam sumber yang sama. Terakhir, dilihat dari kesesuaian perkembangan kognitif peserta didik dinilai sudah sesuai. Hal ini dapat dilihat dari materi yang dijelaskan terlihat sangat jelas dan mampu dipahami oleh peserta didik, karena setelah penjelasan materi langsung di selingi dengan contoh dari materi yang sebelumnya di jelaskan, membuat peserta didik lebih dimudahkan dengan hal ini.

#### h. Aspek Isi Bab 8

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hasil penelitian yang ditemukan. Pertama, kesesuaian materi dengan kurikulum dinilai sudah sangat sesuai. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian materi yang terdapat dalam KD dan penjelasan materi yang ada dalam bab, keluasan dan kedalaman materi juga sudah sangat sesuai dengan apa yang ada dalam kurikulum.

Selanjutnya, kesesuaian materi dengan tujuan Pendidikan secara umum dinilai sudah sesuai. Hal ini dapat dilihat dari muatan materi yang membuat peserta didik lebih kritis dengan materi yang disuguhkan, contohnya pada halaman 150-151, dimana peserta didik harus merangkum gagasan pokok yang ada dalam buku, dalam bab ini menggunakan beberapa cara merangkum, yang dianggap rumit untuk menggunakan cara merangkum seperti yang disuguhkan pada buku.

Selanjutnya, kebenaran materi yang dilihat dari segi ilmu secara umum dinilai sudah sesuai. Materi yang disuguhkan juga berasal dari sumber-sumber yang terpercaya. Kedalaman, keluasan dan kerumitan pun dinilai sudah sesuai, materi yang disuguhkan beserta contoh membuat peserta didik tidak mengalami kemudahan dalam memahami materi pada bab ini.

Selanjutnya, kesesuaian materi dengan perkembangan kognitif peserta didik secara umum dinilai sudah sesuai. Hal ini dapat dilihat dari materi yang disuguhkan tidak terlalu rumit, padahal materi yang dibawakan mengenai buku fiksi dan buku non fiksi, tetapi kerumitan pada bab ini tidak terlalu, hal ini dilakukan agar peserta didik bisa memahami konsep dasar tentang buku fiksi dan non fiksi. Soal yang diberikan pun terhitung tidak bersifat HOTS.

## **SIMPULAN**

Secara keseluruhan aspek isi pada buku Mozaik Bahasa Indonesia kelas VII ini memperoleh presentasi 78,12 %. Jika dilihat pada kategori kelayakan buku ajar aspek isi pada buku ini dikategorikan layak atau sesuai dengan pedoman penulisan buku ajar yang dirumuskan oleh DEPDIKNAS.

## **REFERENSI**

- Awalludin. (2017). Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia. Yogyakarta Deepublish
- Handayani, Rina Asih. (2018). Kesesuaian Materi Terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Buku Ajar Bahasa Arab. *Jurnal Lisania*. 2 (1), 28-43, (online), <https://lisania.iainsalatiga.ac.id>
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (1994). *Qualitative Data Analysis*. America, Sage Publications.
- Syamsi, Kastam, Esti Swatika Sari dan Setyawan Pujiono. (2013). Pengembangan Model Buku Ajar Membaca Berdasarkan Pendekatan Proses Bagi Siswa SMP